

RINGKASAN

Teknik Perbanyakan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A Froehner) Secara Generatif Di PT Harta Mulia Kabupaten Blitar Jawa Timur, Dwi Sita Indana Zulfa, Nim A44211521, Tahun 2024, 83 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Sepdian Luri Asmono, S.ST., M.P. (Pembimbing Magang), dan Sugeng Adi Prayoga A.Md. (Pembimbing Lapang).

Perbanyakan tanaman merupakan salah satu investasi penting dalam usaha budidaya perkebunan, khususnya tanaman kopi. Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan belajar yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar perkuliahan di kampus. Tujuan MKI secara umum adalah untuk mempelajari, mempraktikkan, melatih keterampilan, memperoleh pengalaman kerja di lapangan mengenai budidaya dan pengolahan kopi, baik dari aspek teknis maupun aspek manajerial. Tujuan khusus kegiatan MKI adalah untuk mempelajari lebih mendalam mengenai teknik perbanyakan kopi secara generatif di PT Harta Mulia, serta permasalahan yang dihadapi beserta solusinya.

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT Harta Mulia, Blitar, Jawa Timur. PT Harta Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agrobisnis kopi dan agrowisata. Luas lahan perusahaan ini sekitar 223,38 hektar yang terbagi oleh beberapa areal salah satunya lahan perkebunan kopi tersisa 15 hektar. Kegiatan MKI dilaksanakan selama 691 jam mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai 28 Oktober 2024 dengan jam kerja selama 8 jam sehari dan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Kegiatan MKI dilaksanakan pada 3 divisi yaitu bulan ke-1 sampai ke-2 dilakukan saat musim panen meliputi kegiatan di kebun pada pagi hari dan siang harinya di bagian produksi. Bulan ke-3 dan ke-4 berkegiatan di bagian produksi dan pariwisata. Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan terbagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara dan diskusi dengan karyawan. Data sekunder didapatkan dari laporan manajemen perusahaan. Data sekunder meliputi sejarah, letak wilayah, keadaan iklim dan tanah, luas areal hak guna usaha dan tataguna lahan, keadaan tanaman dan produksi dan struktur organisasi perusahaan.

Perbanyakan generatif di PT Harta Mulia telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari persiapan bahan lahan dan bahan tanam, pelaksanaan, perawatan dan pengawasan. Perbanyakan generatif dilakukan dengan menggunakan benih pada bedengan seluas 1×3 meter dengan penanang paranet ketinggian 2 meter dari permukaan tanah, serta media pasir. Penyiraman dilakukan sehari sekali.

Pengamatan dilakukan terhadap benih semaian pada setiap bulannya dan presentase keberhasilan semaian benih. Perubahan yang diamati yaitu setiap fase pertumbuhan benih. Hasil pengamatan pertumbuhan benih pada minggu ke-5 sampai 6 benih kopi memasuki fase serdadu, sedangkan pada minggu ke-8 sampai 12 benih kopi memasuki fase kepelan. Presentase keberhasilan semaian benih yaitu 87%. Presentase tersebut adalah presentase yang baik karena di atas ketentuan SOP Kebun Karanganyar yaitu minimal 80%.